

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan didalam masyarakat untuk menemukan realitas mengenai apa yang sedang terjadi.¹ Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu Mapolres Kudus, Klaling, Kec. Jekulo, Kabupaten Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah (natural setting) apa adanya, peneliti di tempatkan sebagai instrumen kunci, menggunakan teknik pengumpulan data gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian kualitatif lebih cenderung kepada makna dari pada generalisasi.² Penelitian kualitatif bersifat deskriptif memiliki data yang cenderung kepada kata-kata dan gambar, tidak menekankan kepada angka.³ Penelitian kualitatif lebih menekankan analisis dari pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisi mengenai dinamika hubungan antar fenomena, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴ Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti akan memaparkan penjelasan dalam urain deskriptif. Dari penjelasan deskriptif akan diperoleh penjelasan mengenai strategi komunikasi humas untuk membentuk citra positif dalam menampilkan konten islami di instagram Polres Kudus.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di kota Kudus. Penelitian ini bertempat Mapolres Kudus yang terletak di Jalan Raya Pati-Kudus No.Km 10, Area Sawah, Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. lokasi dipilih karena lokasi tersebut sesuai dengan sasaran kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 juni – 30

¹ Marzuki, Metodologi Riset (*Panduan penelitian bidang bisnis dan sosial*) (Yogyakarta:Ekonesia, 2005), 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

³ Sugiyono, *Metode Kualitatif*, 7.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5

juni 2023 dalam alokasi waktu selama kurang lebih dua minggu (d disesuaikan dengan kebutuhan).

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Strategi “Komunikasi Humas” di MaPolres Kudus. Dengan mengamati beberapa postingan pamflet atau konten yang diposting melalui salah satu akun media sosial instagram Mapolres Kudus. Adapun subjek dari penelitian ini adalah Kasi Humas Polres Kudus, Kasubsi PIDM Humas Polres Kudus, dan masyarakat Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua sumber data yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang akan menjadi kajian dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap subyek penelitian, yakni, personil kepolisian resort Kudus bagian humas, dan pendapat masyarakat terhadap etika kepolisian resort Kudus. Agar kepolisian mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan cara melalui media sosial yang dimiliki polres Kudus.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang menjadi data pendukung atau data pokok dalam memperlengkap tema penelitian. Dalam penelitian ini sumber-sumber lain yaitu seperti jurnal, internet, Al-Qur’an dan Hadits dan sumber buku lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperoleh informasi yang diperlukan untuk menyampaikan realitas suatu peristiwa, menjawab pertanyaan penelitian, membantu memahami perilaku manusia, dan mengevaluasi, yaitu mengevaluasi aspek-aspek tertentu dan memberikan umpan balik terhadap

evaluasi tersebut. Hasil suatu pengamatan dapat berupa suatu kegiatan, peristiwa, keadaan, suasana, atau suatu benda.⁵

Observasi yang dilakukan peneliti dengan mendatangi Mapolres Kudus, untuk memperoleh data yang selengkap-lengkapnyanya mengenai strategi komunikasi humas dalam menampilkan konten islami di media sosial instagram polres kudus. Peneliti akan meninjau, menulis dan mendokumentasi seluruh hal yang peneliti temukan dilapangan dengan komplit dan nyata selaras dengan apa yang dilihat peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, yang dilakukan melalui tanya jawab. Percakapan dilakukan antara dua pihak, yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang menjawab pertanyaan. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu cara pengumpulan data atau informasi melalui kontak tatap muka langsung dengan narasumber guna memperoleh data yang lengkap dan mendalam.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah data penguat dari setiap penelitian. Studi pustaka ini dipergunakan sebagai alat penguat untuk mencari dan menggali informasi yang diidentifikasi dengan subjek dan untuk menentukan teori – teori yang utama tentang masalah yang nantinya akan diteliti. Data ini didapatkan dari buku, laporan penelitian, serta web untuk data pendukung. Semua data tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai referensi bagi peneliti untuk memecahkan masalah.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian, dokumen yang digunakan adalah foto observasi.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2008).

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah kegiatan akhir dari penelitian kualitatif, akan tetapi jika suatu saat memerlukan data yang baru peneliti siap untuk terjun ke lapangan lagi. Pemeriksaan data bertujuan untuk memastikan temuan analisis penelitian yang dapat dipercaya. Menurut Guba dalam Hamzah,⁷ dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara *credibility*, *confirmability*, dan *transferability*. Selanjutnya, uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dalam pengujian kredibilitas data dari berbagai waktu dan berbagai sumber. Menurut Sugiyono, teknik triangulasi merupakan pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, waktu dan sumber.⁸ Terdapat berbagai sumber triangulasi, antara lain sebagai berikut.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses pengajuan kredibilitas yakni dengan cara mengecek dari sumber yang sama, akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda.⁹ Teknik penelitian dilakukan untuk menguji kredibilitas data, yakni mengenai Strategi Komunikasi Humas Polres Kudus Dalam Menampilkan konten islami di media sosial.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.¹⁰ Dalam hal ini digunakan untuk perbandingan mengenai hasil Strategi Komunikasi Humas Polres Kudus Dalam Menampilkan konten islami di media sosial dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang; CV Literasi Nusantara, 2019), 104

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 269.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 372-374.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 373.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik yang berpacu dengan kecepatan waktu, dalam penelitian harus tidak mepet dalam menentukan deadline agar penelitian berjalan dengan maksimal.

2. Perpanjangan Keikutsertaan atau Pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan atau pengamatan yakni hubungan yang terjalin antara pengelola atau admin Instagram yang disebut sebagai narasumber dan peneliti. Terjalannya sebuah hubungan di sini bisa diartikan sebagai keakraban (tidak ada jarak), semakin terbuka antara peneliti dan narasumber, saling mempercayai satu sama lain sehingga dalam hal informasi tidak ada yang disembunyikan lagi.¹¹ Fokus pengujian terhadap data yang sudah diperoleh termasuk ke dalam perpanjangan pengamatan tersebut. Adapun untuk membangun kepercayaan diri dari seorang peneliti ini adalah fokus dari perpanjangan pengamatan. Bentuk data yang sudah kredibel adalah melalui tahapan cek data kembali hingga benar.

3. Meningkatkan Ketekunan

Agar lebih cermat dan berkesinambungan perlu yang namanya meningkatkan ketekunan. Melalui cara meningkatkan ketekunan, peneliti akan mengetahui secara pasti dan sistematis dari kepastian data yang diperoleh, sehingga data yang diperoleh akan di lihat apakah sudah benar atautkah mengalami kesalahan. Selanjutnya data tersebut harus akurat mengenai objek peneliti yang diamati dan supaya bisa dideskripsikan sebagai data yang sistematis.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data ini akan digunakan untuk menganalisis data yang sulit dikuantifikasi, seperti menganalisis jawaban informan dalam bentuk kategori. Setiap kali data dikumpulkan, langsung dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Peneliti berupaya menganalisis, mengolah, dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

menarik kesimpulan dari data serta mendeskripsikan dan melaporkan apa yang terjadi di lapangan (tempat penelitian). Selain itu, peneliti juga menggunakan metode induktif dalam menganalisis data, yaitu mengklasifikasikan data dengan cara mendeskripsikan data tertentu kemudian menganalisisnya untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum.¹²



¹² Sutrisno Hadi, *Metode Research*, 148.